



Analisis Manajemen Kurikulum Di SDN 17/1 Rantau Puri Kabupaten Batang Hari

Diah Pertiwi¹, Fuji Pramulia², Yantoro³, Bradley Setiayadi⁴

^{1,2,3,4}Universitas Jambi, Indonesia

E-mail: diahpertiwi0709@gmail.com, fujipramulia07@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-06-12 Revised: 2023-07-23 Published: 2023-08-01 Keywords: <i>Curriculum Management; Education; AnalysisTeacher.</i>	This study aims to analyze what forms of curriculum management are carried out by SDN 17/1 Rantau Puri along with their challenges and obstacles, as well as solutions to solve the challenges and obstacles they have. This research has a descriptive analytical type with a qualitative approach in the form of observation and literature studies regarding curriculum, management, elementary school education, and the profile of the schools studied. This research was conducted from March 20 to March 25 2023, located at SDN 17/1 Rantau Puri. The results showed that SDN 17/1 was accredited B, so that the level of management of the curriculum was also not completely good. This is due to the lack of facilities and the number of employees working at this school. Facilities such as UKS, Tutoring Room (Bimbel), to pages that have not been installed with block blocks.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-06-12 Direvisi: 2023-07-23 Dipublikasi: 2023-08-01 Kata kunci: <i>Manajemen Kurikulum; Pendidikan; Analisis Guru.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja bentuk manajemen kurikulum yang dilakukan pihak SDN 17/1 Rantau Puri beserta tantangan dan hambatannya, serta solusi untuk memecahkan masalah tantangan dan hambatan yang dimiliki. Penelitian ini memiliki jenis deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif berupa observasi dan studi literatur mengenai kurikulum, manajemen, pendidikan sekolah dasar, dan profil sekolah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 20 Maret hingga 25 Maret 2023, berlokasi di SDN 17/1 Rantau Puri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SDN 17/1 terakreditasi B, sehingga tingkat manajemen terhadap kurikulum juga belum sepenuhnya baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas serta jumlah karyawan yang bekerja di sekolah ini. Fasilitas seperti UKS, Ruang Bimbingan Belajar (Bimbel), hingga halaman yang belum dipasang konblok.

I. PENDAHULUAN

Tujuan dari manajemen kurikulum adalah untuk membantu memastikan bahwa semua siswa akan mendapatkan hasil maksimal dari pendidikan mereka. Tujuan yang lebih global dari manajemen kurikulum adalah agar para siswa dapat menggunakan semua pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari untuk berkontribusi kepada masyarakat dengan cara yang bermakna dan juga bermanfaat. Semua pemangku kepentingan di suatu distrik sekolah berkontribusi dengan cara-cara yang dapat membantu memastikan bahwa manajemen kurikulum dilakukan sebaik mungkin. Kurikulum adalah sistem akademik yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa di lingkungan sekolah. Secara lebih spesifik, kurikulum mengacu pada apa yang tertulis untuk diajarkan, dan apa yang diujikan pada tingkat siswa yang berbeda, dalam bidang atau mata pelajaran tertentu. Setelah mengevaluasi hasil ujian, administrator dan dewan sekolah dapat menentukan metode apa yang paling efektif untuk dapat memberikan pengetahuan kepada siswa.

Bagian pertama dari manajemen kurikulum adalah desain kurikulum. Pada tahap ini, filosofi dan praktik pendidikan dipertimbangkan. Implementasi kurikulum mengikuti, setelah itu administrator melatih para guru sehingga mereka dapat menyampaikan kurikulum dengan cara yang paling bermanfaat bagi para siswa. Pemantauan dan evaluasi kurikulum sangat erat kaitannya. Administrator memantau pelaksanaan kurikulum untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut diajarkan dengan cara yang sesuai dengan rancangan. Guru, administrator, anggota dewan sekolah, dan orang tua siswa membuat penilaian tentang efektivitas kurikulum yang berlaku. Data yang diperoleh dari masukan mereka kemudian digunakan untuk membuat perubahan yang akan menghasilkan pengajaran yang lebih efektif, berdasarkan kurikulum yang ada, atau modifikasi lain yang akan meningkatkan kurikulum. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja bentuk manajemen kurikulum yang dilakukan pihak SDN 17/1 Rantau puri beserta tantangan dan hambatannya,

serta solusi untuk dapat memecahkan masalah tantangan dan hambatan yang dimiliki.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif berupa observasi dan studi literatur mengenai kurikulum, manajemen, pendidikan sekolah dasar, dan profil sekolah yang diteliti.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 20 Maret hingga 25 Maret 2023, berlokasi di SDN 17/1 Rantau Puri yang beralamat di Rantau Puri, Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari, Jambi, Kode Pos 36657.

3. Sasaran/Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah seluruh siswa, guru, dan warga sekitar SDN 17/1 Rantau Puri.

4. Prosedur penelitian

- a) Penilaian Kebutuhan: jika tidak dilakukan, kurikulum yang bagus bisa saja dikembangkan, namun kebutuhan yang sesuai dengan target audiens mungkin tidak terpenuhi.
- b) Melibatkan murid sekolah: target audiens dan sukarelawan (atau staf) yang akan menjadi pelaksana kurikulum harus dilibatkan (yaitu, mereka berpartisipasi sebagai anggota penuh dari tim pengembangan kurikulum).
- c) Merekrut dan melatih fasilitator sukarelawan: pelaksana kurikulum yang kompeten dan terampil sangat penting (kata-kata yang tercetak tidak dapat mengajarkan proses pengalaman kelompok, tidak memberikan umpan balik).
- d) Mengevaluasi dan melaporkan dampak kurikulum: sangat penting untuk mendapatkan dukungan sumber daya manusia dan keuangan dari para pengambil keputusan kebijakan utama dan untuk menilai apakah kurikulum telah mencapai hasil yang diinginkan.

5. Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari sumbernya secara langsung, yaitu informasi dari Kepala Sekolah SDN 17/1 Rantau Puri. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari data-data yang sudah ada dan berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, seperti dokumen Kurikulum 2013 dan dokumen pelengkap lainnya yang berkaitan

dengan Kurikulum. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati pelaksanaan manajemen kurikulum secara langsung. Teknik wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab dengan kepala sekolah SDN 17/1 Rantau Puri. Kemudian teknik dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan kegiatan manajemen kurikulum.

6. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian. Penyajian data ini merupakan penyusunan informasi secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin baik manajemen, maka semakin baik pula implementasi kurikulum 2013. Meskipun lembaga pendidikan dasar di SDN 17/1 Rantau Puri. Hal ini dibuktikan dengan beberapa prestasi di bidang olahraga dan MTQ yang telah diraih beberapa kali Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah SDN 17/I Rantau Puri berkomitmen meningkatkan mutu pendidikan yang dijawab dengan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Sebagai tenaga profesional, guru memiliki visi untuk mewujudkan pendidikan yang baik bagi setiap warga negara. Salah satu tugas dan fungsi utama guru adalah merencanakan pembelajaran. Perencanaan berkaitan dengan penentuan tujuan, kompetensi, dan karakter yang akan dibentuk, serta memperkirakan cara mencapainya. Penerapan kurikulum 2013 di Indonesia dan di SDN 17/1 Rantau Puri merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, sebuah langkah yang diambil oleh pemerintah untuk menghadapi era saat ini. Hidup di era modern tidak hanya menuntut pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap individu, tetapi juga sikap dan keterampilan. Kurikulum 2013 sebagai suatu hal yang baru. Dalam penerapannya.



Gambar 1. SDN 17/1 Rantau Puri

Observasi dilakukan langsung di SDN 17/1 Rantau Puri, diketahui bahwa peneliti menemukan fakta melalui studi literatur yang cocok dengan observasi yang mengatakan sekolah ini terakreditasi B, sehingga tingkat manajemen terhadap kurikulum belum sepenuhnya baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas serta jumlah karyawan yang bekerja di sekolah ini. Fasilitas seperti UKS, Ruang Bimbingan Belajar (Bimbel), hingga halaman yang belum dipasang konblok.

B. Pembahasan

Saat ini Indonesia telah memasuki era globalisasi yang secara tidak langsung akan memberikan dampak yang luar biasa terhadap kualitas sumber daya manusia. Negara melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar dapat terus berkembang mengikuti perkembangan zaman, salah satunya melalui sistem pendidikan. Pendidikan merupakan hal yang wajib ditempuh oleh setiap manusia. Islam menganjurkan agar setiap manusia wajib berusaha untuk mendapatkan pendidikan, baik itu pendidikan formal, informal, maupun non formal. Jalur pendidikan ini dapat ditempuh mulai dari tingkat PAUD, SD, dan SMP hingga perguruan tinggi. Setiap kelompok pendidikan tersebut memiliki kurikulum yang mencakup seluruh struktur budaya bangsa secara konseptual dan filosofis, baik di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, teknologi, bahasa, maupun nilai-nilai agama. Optimalisasi kurikulum aktual dan kurikulum tersembunyi dalam kurikulum 2013 pada suatu lembaga pendidikan setidaknya dapat dipahami dalam kerangka fungsional aksiologisnya sebagai produk, program, hal yang dipelajari peserta didik, serta pengalaman peserta didik.

Peran lembaga pendidikan sangat penting dalam pembangunan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan manusia yang cerdas dan

mampu hidup mandiri di masyarakat serta menjadi insan yang bertanggung jawab terhadap bangsa dan negara. Selain itu, lembaga pendidikan tidak hanya sebagai tempat untuk membekali ilmu pengetahuan saja, namun juga sebagai lembaga pendidikan yang dapat memberikan kemampuan kognitif, keterampilan, dan sikap sosial yang diharapkan dapat bermanfaat di dalam berinteraksi dengan masyarakat luas. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (UUSPN, nomor 20 tahun 2003, pasal 1). Dengan demikian bahwa pendidikan adalah sebuah proses yang perlu direncanakan sebaik mungkin, agar mendapatkan hasil yang maksimal.

Tujuan pendidikan secara umum, yaitu untuk membina kepribadian manusia seutuhnya agar dapat melakukan perannya dalam kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan tidak mengenal ruang dan waktu, pendidikan tidak dibatasi hanya di dalam kelas dan juga lamanya waktu belajar di dalam kelas. Pendidikan berlangsung sepanjang hayat dan bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja, serta siapa saja berhak mendapatkan pendidikan. Menurut undang-undang tujuan pendidikan yaitu untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN, nomor 20 tahun 2003, pasal 3). Sementara itu, tujuan pendidikan menurut konsep Islam yaitu memberikan kesejahteraan manusia di dunia dan di akhirat (H.M Arifin, 2009: 28). Azyumardi Azra juga berpendapat bahwa tujuan pendidikan menurut konsep Islam yaitu menjadikan pribadi hamba Allah SWT yang selalu bertakwa kepada-Nya dan dapat mencapai kehidupan di dunia dan di akhirat (Azyumardi Azra, 2014: 8). Oleh karena itu, konsep tujuan akhir pendidikan umum dengan pendidikan Islam tidak jauh berbeda,

yaitu menjadikan peserta didik bertakwa kepada Allah SWT dan selamat baik di dunia maupun di akhirat.

Pendidikan di Indonesia terdapat tiga macam lembaga pendidikan, yaitu lembaga pendidikan reguler, pendidikan sekolah luar biasa, dan pendidikan inklusif. Lembaga pendidikan reguler merupakan lembaga pendidikan untuk anak pada umumnya dan sudah banyak dilaksanakan diberbagai kota maupun daerah. Sekolah-sekolah reguler ini, antara lain yaitu seperti Sekolah Dasar (SD) baik negeri maupun swasta. Lembaga pendidikan reguler ini, hanya menerima anak yang normal secara fisik maupun psikis. Pengembangan kurikulum sekolah reguler dilakukan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum pendidikan reguler sudah ditetapkan oleh pemerintah pusat, sekolah hanya menyesuaikan dan mengembangkan sesuai kebutuhan masyarakat di sekitar.

Kebutuhan sarana dan prasarana yang memadai khususnya di satuan pendidikan Dasar merupakan tolak ukur bagi kemajuan sekolah yang merujuk kepada sistem penilaian Akreditasi. Namun hingga saat ini masih banyak gedung sekolah yang memiliki kendala untuk menuju pada penilaian Akreditasi sekolah tersebut. Salah satu contoh gedung Sekolah SDN 17/1 Rantau puri kecamatan muara bulian kabupaten batanghari, yang membutuhkan perhatian pemerintah karna sarana dan prasarana sekolah yang masih jauh dari kategori memenuhi syarat penilaian Akreditasi. Kendala yang di miliki oleh SDN 17/1 Rantau puri itu ialah, Jumlah sanitasi Sekolah yang tidak sesuai dengan Kuota siswa, Tidak memiliki ruang UKS serta beberapa ruang belajar(Rumbel) yang membutuhkan rehab berat. Tak hanya itu halaman sekolah yang belum di konblok membuat halaman sekolah seingkali tergenang air dan kotor di saat sering nya turun hujan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan di SDN 17/1 Rantau Puri, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini terakreditasi B, sehingga tingkat manajemen terhadap kurikulum juga belum sepenuhnya baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas serta jumlah karyawan yang bekerja di sekolah ini. Fasilitas

seperti UKS, Ruang Bimbingan Belajar (Bimbel), hingga halaman yang belum dipasang konblok.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Analisis Manajemen Kurikulum.

DAFTAR RUJUKAN

- Al-kansa, Bunga Bhagasasih, Mila Lisnadiani Iswandi, and Husen Windayana. 2021. "Revitalizing the Elementary School'S Management of." : 193-200.
- A'yun, Nadia Qurrota, Zahrudin, and Hasyim Asy'ari. 2022. "Analysis of Curriculum Management in Early Childhood." *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)* 10(2): 219-35.
- Azra, Azumardi. 2014. Pendidikan Islam; Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Melenium III. Jakarta: Prenamedia
- Bafadal, Ibrahim. 2012. Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara
- Baihaqi dan Sugiarmun. 2014. Memahami dan Membantu Anak HDHD. Bandung: Refika Aditama
- Budiyanto. 2017. Pengantar Pendidikan Inklusif. Jakarta: Prenadamedia
- Desmita. 2011. Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa. 2008. Pengadaan dan Pembinaan Tenaga Kependidikan dalam Pendidikan Inklusif. Jakarta: Dit PSLB Depdiknas
- Efendi, Mohammad. 2008. Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan. Jakarta: Bumi Aksara
- Emzir. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Depok: Raja Grafindo Persada

- Fitriyah, Izzatul. 2020. "Manajemen Kurikulum Dalam Perspektif Beauchamp." *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(1): 16–27. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/jumpa/article/view/1032>.
- Hardiman, November 29, 2021. "SDN 17/1 Rantau puri Harapkan Pencapaian Akreditasi". <https://bratapos.com/2021/11/29/sdn-17-1-rantau-puri-harapkan-pencapaian-akreditasi/> Diakses pada 1 April 2023.
- Hufron, M., Happy Fitria, and Yessi Fitriani. 2021. "The Curriculum 2013 Management at Primary School Level in Indonesia." *Proceedings of the International Conference on Education Universitas PGRI Palembang (INCoEPP 2021)* 565(INCoEPP): 96–99.
- Ismiatun, Siti Rahma, Neliwati Neliwati, and Budi Setiawan Ginting. 2022. "Implementasi Manajemen Kurikulum Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6(1): 965–69.
- Khaerudin, Khaerudin, Farid Setiawan, and Aulia Yuliani. 2022. "Manajemen Kurikulum Di SMP Muhammadiyah 7 Yogyakarta." *Masaliq* 2(1): 123–35. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq/article/view/91>.
- Mahrus, Mahrus. 2021. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* 3(1): 41–80.
- Nasbi, Ibrahim. 2017. "MANAJEMEN KURIKULUM: Sebuah Kajian Teoritis." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1(2): 318–30.
- Rahman, Arif Nur. 2021. "Manajemen Sekolah Dalam Upaya Mempersiapkan Peserta Didik Yang Berkarakter (Studi Di Sekolah Dasar Anak Saleh Malang)." *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)* 1(2): 63–71.
- Sayuti, Ahmad. 2021. "Strategi Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan." *Al Fatih* 1(1): 53–59.
- Subarkah, Affif Firdaus, St. Y. Slamet, and Mintasih Indriayu. 2020. "Curriculum Management in Education Era 4.0 at International Islamic Elementary School Al-Abidin Surakarta (SDII Al-Abidin)." 397(Icliqe 2019): 581–86.
- Triwoelandari, Retno, Muhammad Fahri, and Sri Giarti. 2018. "Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran Sd Solihuddin School Thailand." *Satya Widya* 32(2): 117.